

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM  
(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)**

**Risky Chandra Sueno**  
Universitas Mercu Buana  
[chandrasueno@gmail.com](mailto:chandrasueno@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Return On Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 yaitu sebanyak 5 populasi. Sampel yang akan digunakan penelitian ini sebanyak 5 sampel perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sample jenuh yaitu teknik penentuan sample apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan dengan jenis data sekunder, yaitu data yang telah diolah atau disajikan dan telah dipublikasikan di situs BEI. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software EViews versi 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham dan Return on Assets dan Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

**Kata Kunci:** Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return Saham

***Abstract.** This study aims to determine and analyze the effect of Debt to Equity Ratio, Return On Equity, and Return On to Stock Return (Case Study on Banking Sub-Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016 - 2021). The population that will be used in this study are all banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period, namely 5 populations. The sample that will be used in this study is 5 samples of banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sample selection method in this study uses a saturated sample technique, which is a sample determination technique if all members of the population are used as samples. The data collection method uses a literature study technique with secondary data types, namely data that has been processed or presented and has been published on the IDX website. The data processing method in this study uses panel data regression analysis with the help of EViews version 10 software. The results of this study indicate that the Debt to Equity Ratio has no effect on stock returns and Return on Assets and Return on Equity have a positive and significant effect on stock returns.*

***Keywords:** Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return Saham*

## **PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah.** Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain dibidang perbankan. Perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang

berfungsi sebagai Financial Intermediary, yaitu Lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana. Oleh karena itu, bank harus bisa menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas perbankan yang sehat dan juga bisa menjalankan operasional secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sektor perbankan mempunyai peran penting sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Stabilitas perbankan sangat berpengaruh terhadap pasang surut perekonomian suatu negara.

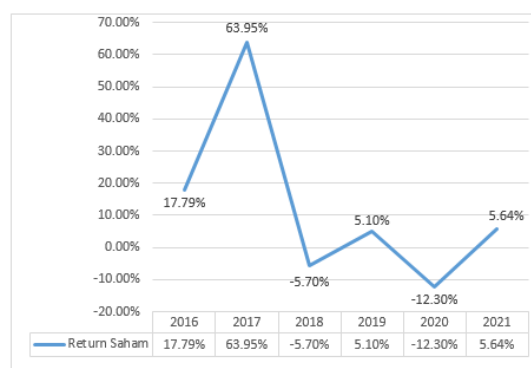
Data laporan otoritas jasa keuangan (OJK) menunjukkan statistik laba perusahaan perbankan yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan juga meningkatnya volume perdagangan saham perusahaan perbankan menunjukkan bahwa saham perbankan diminati oleh investor (Agustian, 2014).

Pada dasarnya seorang investor mengharapkan return atau pengembalian dalam bentuk keuntungan yang tinggi dan tentunya hal tersebut menarik minat para investor untuk membeli saham dari perusahaan yang menghasilkan return yang tinggi. Selain itu tingkat return juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga para investor percaya bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan efek positif terhadap harga saham yang telah ditanamkan oleh para investor. Akan tetapi, teori juga menyebutkan bahwa suatu investasi yang memiliki nilai return yang tinggi pasti mempunyai risiko yang tinggi juga. (Tandelilin, 2017).

Return atau keuntungan yang akan di terima oleh investor terbagi menjadi dua yaitu capital gain atau dividen. Capital gain merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dikurangi dengan harga saat membeli suatu saham. Keuntungan yang diterima berupa selisih harga jual yang memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan harga beli saat membeli saham. Sedangkan dividen merupakan laba yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan usahanya selama satu periode dan kemudian dibagikan kepada para pemegang saham yang memiliki saham dari perusahaan tersebut sampai periode pembagian dividen diumumkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan capital gain sebagai tolak ukur return saham.

Perusahaan perbankan diketahui bahwa merupakan sektor penting dalam perekonomian di suatu negara. Perbankan memainkan peran kunci dalam penguatan dan pengembangan ekonomi, sektor perbankan juga menjadi mediator yang lebih aman antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Perusahaan sub sektor perbankan sedang mengalami pertumbuhan yang pesat.

Hal ini dapat dilihat banyaknya perusahaan – perusahaan pada sub sektor perbankan yang masuk ke dalam pasar modal. Sampai dengan tahun 2021 sudah ada 46 perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

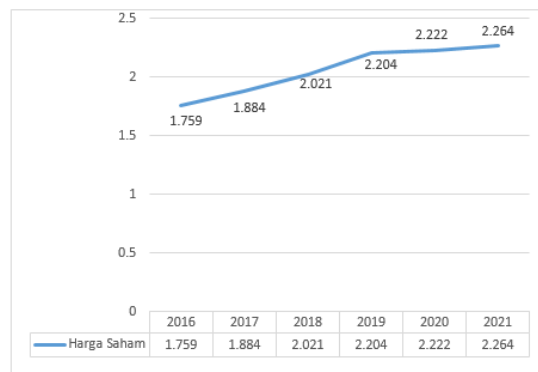


**Gambar 1.** Rata-rata Return Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021

Sumber : Yahoo Finance data diolah, 2021

Pada gambar ini terlihat bahwa pergerakan rata-rata return saham pada sub sektor perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2016-2021 menunjukkan pergerakan naik turun (fluktuasi). Pada tahun 2016 rata-rata return saham sebesar 17,79%. pada tahun 2017 mengalami kenaikan sangat tajam sebesar 63,95%. lalu pada tahun 2018 dan 2019 pergerakan return saham naik turun (fluktuasi). Dan pada tahun 2020 rata – rata pergerakan return saham turun sebesar -12,30%. Dan pada tahun 2021 rata-rata return saham mengalami kenaikan sebesar 5.64%.

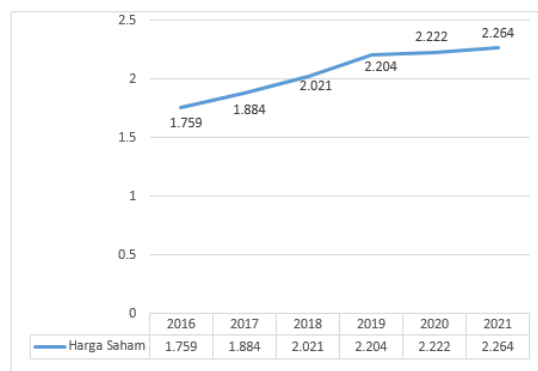
Penurunan return saham tersebut disebabkan karena adanya penurunan harga saham. Penurunan return saham berdampak langsung dan dapat merugikan para investor. Sedangkan untuk perusahaan, penurunan return saham akan menurunkan citra perusahaan yang tentunya akan berdampak pada nilai perusahaan.



**Gambar 2.** Rata – Rata Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021  
 Sumber : BEI data diolah, 2021

Berdasarkan Gambar diatas bahwa rata – rata harga saham perusahaan sub sektor perbankan menunjukkan pergerakan meningkat. Pada tahun 2016 rata-rata harga saham sebesar Rp, 1,759 dan terus mengalami kenaikan dan pada tahun 2021 rata – rata harga saham sebesar Rp, 2,264.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan meningkat, investor akan menganggap bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Pada sisi lain rata-rata laba bersih perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2016-2021.



**Gambar 3.** Rata-Rata Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021  
 Sumber : OJK, data diolah, 2021

Terlihat gambar di atas bahwa pergerakan rata-rata laba bersih perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 menunjukkan pergerakan naik turun (fluktuasi). Pada tahun 2016 sampai dengan 2019 pergerakan laba bersih perusahaan sub sektor perbankan mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 pergerakan mengalami penurunan sebesar 71,3 triliun dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 78,2 triliun. Berbagai keadaan yang terjadi pada return saham tersebut tentunya karena ada faktor yang memengaruhi. Salah satu cara untuk menilai return saham perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Naik turun nya return saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) dan return on equity (ROE).

## KAJIAN TEORI

**Teori Sinyal.** Teori sinyal merupakan teori yang membahas naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan lain sebagainya yang akan mempengaruhi keputusan investor. Teori ini melibatkan dua pihak yaitu pihak internal yang terdiri dari pihak manajemen yang berperan sebagai pihak pemberi sinyal dan pihak eksternal yang terdiri dari investor yang bertindak sebagai pihak penerima sinyal.

Menurut Brigham dan Houston (2019) teori sinyal merupakan teori dalam bentuk pendanaan perusahaan dengan penerbitan saham baru. Perusahaan yang memiliki prospek cerah tidak akan menerbitkan saham baru dan lebih memilih pendanaan dengan hutang.

Hubungan signalling theory dengan return saham yaitu return saham yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya return saham yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor.

**Return Saham.** Menurut Brigham dan Houston (2019) return merupakan pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.

Pendapatan investasi meliputi keuntungan dari jual beli saham. Saat nilai aset berubah lebih tinggi dari saat pembelian maka investor mendapatkan capital gain dan sebaliknya saat nilai aset lebih rendah dari saat pembelian maka investor mendapatkan capital loss.

**Rasio Keuangan.** Menurut Kasmir (2017) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

**Debt to Equity Ratio (DER).** Menurut Kasmir (2017) debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Adapun rumus debt to equity ratio (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**Return On Assets (ROA).** Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa return on assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

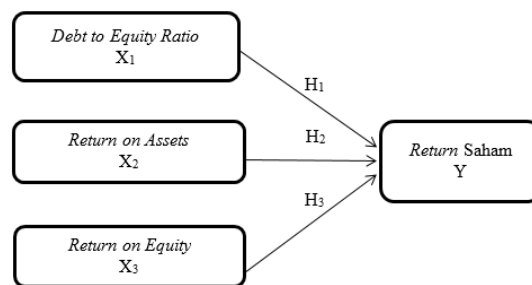
Semakin besar nilai return on assets (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Adapun rumus return on assets (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Return On Equity (ROE).** Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa return on equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Adapun rumus return on equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 4.** Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian Sebagai Berikut yaitu:

- H1 : DER berpengaruh terhadap return saham
- H2 : ROA berpengaruh terhadap return saham
- H3 : ROE berpengaruh terhadap return saham

**Pengembangan Hipotesis**

**Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham.** Menurut Kasmir (2017) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Debt To Equity Ratio (DER) menggambarkan mengenai tingkat resiko perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Debt to Equity Ratio digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang, Semakin kecil rasio ini berarti semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan, dan semakin besar penyangga risiko kreditor. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang model dalam upaya pengembangan perusahaan.

Jika Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: DER berpengaruh positif terhadap Return Saham

**Pengaruh Return on Assets Terhadap Return Saham.** Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan dalam operasional perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan dengan pemanfaatan aktiva yang dimilikinya oleh karena itu ROA

mencerminkan kinerja keuangan perusahaan.

Nilai return on assets (ROA) yang semakin besar mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin baik dan tentunya akan berpengaruh pada minat para investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan karena return saham yang akan mereka dapatkan juga semakin besar. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham

**Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham.** Menurut Kasmir (2017) Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: ROE berpengaruh positif terhadap Return Saham

## METODE

**Waktu dan Tempat Penelitian.** Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan Agustus 2022, dengan tempat penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Mercu Buana, Jakarta.

**Desain Penelitian.** Desain penelitian yang dilakukan adalah desain penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). Sedangkan pada variabel dependen yang digunakan adalah Return Saham.

**Populasi dan Sampel Penelitian.** Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 - 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 Perusahaan.

Metode sampel yang digunakan adalah untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Berikut terdapat Teknik Pengambilan Pengambilan Sampel Penelitian yang akan dieliminasi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan subsektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021 sebanyak 46 Perusahaan
- b. Perusahaan subsektor perbankan yang yang Memiliki Kelengkapan Data laporan keuangan pada tahun 2016 – 2021 sebanyak 35 Perusahaan

- c. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2021 sebanyak 5 Perusahaan

Total Sampel dalam penelitian periode 2016 – 2021 sebanyak 5 Perusahaan

Jumlah Data Penelitian dari tahun 2016 – 2020 sebanyak 30 Data.

**Metode Pengumpulan Data.** Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku beserta dokumen perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan teknik pengumpulan data arsip (dokumentasi), yaitu dengan cara mempelajari, mengumpulkan bahan penelitian terdahulu sebagai referensi dan data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu melalui jurnal dan data-data internet.

Peneliti mengambil data berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor perbankan tahun 2016-2021 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta return saham pada subsektor perbankan melalui situs [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) tahun 2016-2021. Sumber data lainnya yang diperoleh dari website yaitu [www.snips.stockbit.com](http://www.snips.stockbit.com), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan serta jurnal – jurnal terdahulu yang sejenis.

**Metode Analisis Data.** Menurut Sugiyono (2017), metode analisis data adalah cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data kemudian dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang dilakukan adalah metode analisis regresi data panel dengan bantuan software E-Views versi 10.

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing koefisien regresi, mengukur pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Return On Equity. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Urutan langkah – langkah sistematis dalam pengolahan data sebagai berikut:

**Analisis Statistik Deskriptif.** Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017), adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewnes (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel pada sampel penelitian melalui analisis statistika deskriptif.

**Model Regresi Data Panel.** Data panel adalah kombinasi dari data time series dan cross section. Menurut Jonathan Sarwono & Hendra N.S (2014) data panel merupakan kumpulan data cross section yang diamati secara simultan atau serentak dari waktu ke waktu (time series).

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel, yaitu:

**Common Effect Model (Pooled Least Square).** Common Effect adalah teknik estimasi data

panel yang paling sederhana yaitu dengan cara mengkombinasikan data time series dan cross section. Pendekatan yang sering dipakai adalah metode Ordinary Least Square (OLS). Model common effect dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 \text{DER}_{it} + \beta_2 \text{ROA}_{it} + \beta_3 \text{ROE}_{it} + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham

a = konstanta

$\beta_1$  = Debt to Equity Ratio (DER)

$\beta_2$  = Return on Assets (ROA)

$\beta_3$  = Return on Equity (ROE)

e = eror

i = 1,2,..., N (jumlah data kerat lintang atau cross section)

t = 1,2,..., T (jumlah data runtun waktu atau time series)

**Fixed Effect Model.** Pengertian fixed effect didasarkan adanya perbedaan intersep antara individu namun sama antar waktu (time invariant), sedangkan koefisien regresi (slope) dianggap tetap baik antar kelompok individu maupun antar waktu (Jonathan Sarwono & Hendra N.S 2014). Pendekatan dengan memasukkan variabel dummy ini dikenal dengan sebutan fixed effect model atau least square dummy variable (LSDV) atau disebut juga covariance model. Tujuannya adalah untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda – beda baik lintas unit cross section maupun antar waktu. Model fixed effect dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + X1_{it}\beta_1 + X2_{it}\beta_2 + X3_{it}\beta_3 + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Return Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\alpha_i$  = Efek individu yang berbeda-beda untuk setiap individu ke – i

$X1_{it}$  = Debt to Equity Ratio (DER)

$X2_{it}$  = Return On Assets (ROA)

$X3_{it}$  = Return On Equity (ROE)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

e = Error Terms

i = Entitas ke – i

t = Periode ke – i

**Random Effect Model.** Random effect Model merupakan teknik estimasi data panel dengan menghitung error dari model regresi dengan metode Generalized Least Square (Jonathan Sarwono & Hendra N.S 2014). Dalam random effect, parameter-parameter yang berbeda antara daerah maupun antar waktu dimasukan kedalam error. Diasumsikan pula bahwa error secara individu ( $U_i$ ) tidak saling berkorelasi, begitu juga dengan error kombinasinya ( $e_{it}$ ). Model random effect dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + bX_{it} + U_i + e_{it}$$

**Pemilihan Model Regresi Data Panel.** Untuk memilih salah satu model yang dianggap paling tepat dari tiga jenis model data panel, maka perlu dilakukan serangkaian uji, yaitu: Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier (LM).

**Uji Kesesuaian Model Regresi Data Panel.** Setelah melakukan pengujian yang lainnya, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian kelayakan model regresi data panel pada pengujian hipotesis dan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah uji signifikansi parsial (t), dimana uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, apakah variabel dependen berpengaruh secara nyata atau tidak.

- a. Koefesien Determinasi ( $R^2$ )
- b. Uji Signifikansi Parsial (t)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

|              | DER      | ROA      | ROE      | RS        |
|--------------|----------|----------|----------|-----------|
| Mean         | 7.216333 | 1.796333 | 12.67333 | 8.255013  |
| Median       | 5.865000 | 1.850000 | 13.46000 | 0.176300  |
| Maximum      | 17.07000 | 3.130000 | 18.28000 | 105.1700  |
| Minimum      | 4.430000 | 0.070000 | 0.880000 | -28.85000 |
| Std. Dev     | 3.354398 | 0.865183 | 4.252780 | 29.29275  |
| Observations | 30       | 30       | 30       | 30        |

Sumber: Eviews 10, 2022

Dari hasil output statistik deskriptif pada tabel ini maka, dapat di ketahui bahwa :

- a.  $N = 30$  yang berarti bahwa, jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 30 observasi yang terdiri dari 5 perusahaan yang dijadikan sampel selama 6 tahun.
- b. Hasil pengolahan data Debt to Equity Ratio memiliki nilai tertinggi sebesar 17.07 pada perusahaan Bank BTN tahun 2020, dan nilai DER terendah sebesar 4.43 pada perusahaan Bank BCA tahun 2018. Nilai standar deviasi sebesar 3.354398 lebih kecil dari pada nilai mean sebesar 7.216333, berarti simpangan data Debt to Equity Ratio (DER) dapat dikatakan relatif baik.
- c. Hasil pengolahan data Return on Assets memiliki nilai tertinggi sebesar 3.13 pada perusahaan Bank BCA tahun 2018, dan Nilai ROA terendah sebesar 0.07 pada perusahaan Bank BTN tahun 2019.
- d. Nilai standar deviasi sebesar 0.865183 lebih kecil dari nilai mean yaitu 1.796333 berarti simpangan data Return On Assets (ROA) dapat dikatakan relatif baik.
- e. Hasil pengolahan data Return on Equity memiliki nilai tertinggi sebesar 18.28 pada perusahaan Bank BCA tahun 2016, dan Nilai ROE terendah sebesar 0.88 pada perusahaan Bank BTN tahun 2019.
- f. Nilai standar deviasi sebesar 4.252780 lebih kecil dari nilai mean yaitu 12.67333 berarti simpangan data Return On Equity (ROE) dapat dikatakan relatif baik.
- g. Hasil pengolahan data Return saham memiliki nilai tertinggi sebesar 105.17 dan nilai return saham terendah sebesar -28.85 pada perusahaan Bank BTN tahun 2017 dan 2018. Nilai standar deviasi sebesar 29.29275 lebih besar dari nilai mean yaitu sebesar 8.255013 berarti simpangan data Return saham dapat dikatakan tidak baik.

**Analisa Regresi Data Panel.** Berikut dari model yang ditepatkan dalam model ini, untuk menentukan model mana yang paling tepat.

### Common Effect Model

Dependent Variable: RETURN SAHAM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/14/22 Time: 13:52  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -0.136634   | 0.305902   | -0.446659   | 0.6588 |
| DER      | -0.019299   | 0.028242   | -0.683342   | 0.5004 |
| ROA      | 22.80820    | 21.29316   | 1.071152    | 0.0294 |
| ROE      | -6.389471   | 3.335698   | -1.915482   | 0.0665 |

|                    |          |                       |          |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.216481 | Mean dependent var    | 0.124143 |
| Adjusted R-squared | 0.126075 | S.D. dependent var    | 0.297376 |
| S.E. of regression | 0.277999 | Akaike info criterion | 0.401167 |
| Sum squared resid  | 2.009369 | Schwarz criterion     | 0.587994 |
| Log likelihood     | 2.017509 | Hannan-Quinn criter.  | 0.460935 |
| F-statistic        | 2.394544 | Durbin-Watson stat    | 2.903173 |
| Prob(F-statistic)  | 0.039123 |                       |          |

Sumber: Eviews 10, 2022

Berdasarkan hasil output tabel ini dapat terlihat dengan persamaan sebagai berikut:

$$RS = C - 0.136634 - 0.019299 DER + 22.80820 ROA - 6.389471 ROE$$

Pada hasil nilai probability dapat dijelaskan bahwa, variabel DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham. Karena nilai probability variabel DER dan ROE melebihi tingkat signifikan dalam penelitian ini sebesar  $(\alpha) 0,05$ , yaitu  $0.5004$  dan  $0.0665 > 0,05$ . Selanjutnya, variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Karena nilai probability variabel ROA tidak lebih dari tingkat signifikan dalam penelitian ini sebesar  $(\alpha) 0,05$  sehingga dapat memengaruhi return saham, yaitu  $0.0294 < 0.05$ .

### Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: RETURN SAHAM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/16/22 Time: 06:10  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.143397    | 0.468910   | 0.305809    | 0.7626 |
| X1_DER   | -0.063081   | 0.045600   | -1.383356   | 0.1804 |
| X2_ROA   | 8.599111    | 36.85059   | 0.233351    | 0.0082 |
| X3_ROE   | 4.658830    | 4.725448   | 0.985902    | 0.0335 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) |          |                       |          |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared                             | 0.699212 | Mean dependent var    | 0.124143 |
| Adjusted R-squared                    | 0.576234 | S.D. dependent var    | 0.297376 |
| S.E. of regression                    | 0.285816 | Akaike info criterion | 0.556244 |
| Sum squared resid                     | 1.797202 | Schwarz criterion     | 0.929897 |
| Log likelihood                        | 0.343663 | Hannan-Quinn criter.  | 0.675779 |
| F-statistic                           | 1.341891 | Durbin-Watson stat    | 3.112868 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000278 |                       |          |

Sumber: Eviews 10, 2022

Berdasarkan hasil output tabel ini dapat terlihat dengan persamaan sebagai berikut:

$$RS = C - 0.063081 DER + 8.599111 ROA + 4.658830 ROE$$

Pada hasil nilai probability dapat dijelaskan bahwa, variabel ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Karena nilai probability variabel ROA dan ROE tidak lebih dari tingkat signifikan dalam penelitian ini sebesar  $(\alpha) 0,05$  sehingga dapat memengaruhi return saham.

Karena nilai probability yaitu  $0.0082$  dan  $0.0335 < 0.05$  sedangkan variabel DER tidak berpengaruh terhadap return saham. Karena nilai probability variabel DER melebihi tingkat signifikan dalam penelitian ini sebesar  $(\alpha) 0,05$ , yaitu  $0.1804 > 0.05$ .

### Uji Random Effect Model

Dependent Variable: RETURN SAHAM  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/14/22 Time: 13:54  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -0.136634   | 0.314504   | -0.434443   | 0.6676 |
| DER      | -0.019299   | 0.029037   | -0.664652   | 0.5121 |
| ROA      | -22.80820   | 21.89193   | -1.041855   | 0.3071 |
| ROE      | 6.389471    | 3.429499   | 1.863092    | 0.0738 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 0.000000 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random  |  | 0.285816 | 1.0000 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.216481 | Mean dependent var | 0.124143 |
| Adjusted R-squared  | 0.126075 | S.D. dependent var | 0.297376 |
| S.E. of regression  | 0.277999 | Sum squared resid  | 2.009369 |
| F-statistic         | 2.394544 | Durbin-Watson stat | 2.903173 |
| Prob(F-statistic)   | 0.091231 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.216481 | Mean dependent var | 0.124143 |
| Sum squared resid     | 2.009369 | Durbin-Watson stat | 2.903173 |

Sumber: Eviews 10, 2022

Berdasarkan hasil output tabel ini dapat terlihat dengan persamaan sebagai berikut:

$$RS = C - 0.019299 DER - 22.80820 ROA + 6.389471 ROE$$

Pada hasil nilai probability dapat dijelaskan bahwa, Variabel DER dan ROA tidak berpengaruh terhadap return saham. Karena nilai probability variabel DER dan ROA melebihi tingkat signifikan dalam penelitian ini sebesar  $(\alpha) 0,05$ , yaitu  $0.5121$  dan  $0.3071 > 0,05$ . Sedangkan, variabel ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham. Karena nilai probability variabel ROA melebihi tingkat signifikan dalam penelitian ini sebesar  $(\alpha) 0,05$ , yaitu  $0.0738 > 0.05$ .

**Pemilihan Model Regresi Data Panel.** Untuk memilih model yang dianggap paling tepat untuk digunakan dalam mengelola data panel, maka perlu dilakukan serangkaian uji, yaitu :

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 0.849297  | (4,22) | 0.0063 |
| Cross-section Chi-square | 3.347692  | 4      | 0.0050 |

Sumber: Eviews 10, 2022

Berdasarkan pada hasil output tabel di atas dapat dilihat bahwa, nilai probability Cross-section Chi-square lebih kecil dari  $(\alpha) 0,05$ , yaitu sebesar  $0,0050 < 0,05$ .

Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya Common Effect Model bukanlah metode yang tepat maka, model yang tepat digunakan adalah model Fixed Effect dalam mengestimasi data panel. Lalu, selanjutnya dilanjutkan dengan uji Hausman untuk memilih apakah menggunakan Fixed Effect Model atau Random Effect Model untuk digunakan dalam regresi data panel.

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 2.592992          | 3            | 0.0459 |

Sumber: Eviews 10, 2022

Berdasarkan pada hasil output tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Chi-Square sebesar 2,592992 dan nilai probability 0,0459 < 0.05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa model Fixed Effect yang paling tepat digunakan.

### Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: RETURN SAHAM  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/16/22 Time: 06:10  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.143397    | 0.468910   | 0.305809    | 0.7626 |
| X1_DER   | -0.063081   | 0.045600   | -1.383356   | 0.1804 |
| X2_ROA   | 8.599111    | 36.85059   | 0.233351    | 0.0082 |
| X3_ROE   | 4.658830    | 4.725448   | 0.985902    | 0.0335 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) |          |                       |          |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared                             | 0.699212 | Mean dependent var    | 0.124143 |
| Adjusted R-squared                    | 0.576234 | S.D. dependent var    | 0.297376 |
| S.E. of regression                    | 0.285816 | Akaike info criterion | 0.556244 |
| Sum squared resid                     | 1.797202 | Schwarz criterion     | 0.929897 |
| Log likelihood                        | 0.343683 | Hannan-Quinn criter.  | 0.675779 |
| F-statistic                           | 1.341891 | Durbin-Watson stat    | 3.112868 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000278 |                       |          |

Sumber: Eviews 10, 2022

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel di atas terlihat bahwa model yang paling baik digunakan adalah model Fixed Effect, karena dalam uji tes Chow dan Hausman terlihat bahwa nilai probabilitas < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima.

Dari hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Hal ini terlihat dari probabilitas variabel 0.0082 dan 0.0335 < 0.05. variabel DER tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hal ini terlihat dari probabilitas yaitu 0.1804 > 0.05. Kemudian dengan nilai Durbin-Waston sebesar 3.112868 menunjukkan bahwa data tidak mengalami autokorelasi dan nilai probabilitas F-Statistic sebesar 0.000278 dan koefisien R-Squared sebesar 0.699212 menunjukkan bahwa adanya pengaruh sebesar 69.92% terhadap return saham, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain atau variabel lainnya.

### Uji Kesesuaian Regresi Data Panel

#### Koefisien Determinasi (R2)

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.699212 |
| Adjusted R-squared | 0.576234 |

Sumber: Eviews 10, 2022

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinasi atau nilai Adjusted R-squared yaitu sebesar 0.576234 yang berarti ketiga variabel independen yaitu DER, ROA dan ROE mampu mempengaruhi return saham sebesar 57.6234% sedangkan sisanya 42.3766% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

### Uji t Statistik

| Variable | Coefficient | Std. Error | t Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.143397    | 0.468910   | 0.305809    | 0.7626 |
| X1_DER   | -0.063081   | 0.045600   | -1.383356   | 0.1804 |
| X2_ROA   | 8.599111    | 36.85059   | 0.233351    | 0.0082 |
| X3_ROE   | 4.658830    | 4.725448   | 0.985902    | 0.0335 |

Sumber: Eviews 10, 2022

Dari hasil uji t pada tabel diatas, variabel DER memiliki probabilitas sebesar 0.1804 > 0.05 maka H0 diterima. Maka dapat disimpulkan variabel DER tidak berpengaruh terhadap return saham. Selanjutnya, variabel ROA memiliki probabilitas sebesar 0.0082 < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dan variabel ROE memiliki probabilitas sebesar 0.0335 < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Jadi dari hasil uji secara parsial (t), dapat dilihat bahwa hanya variabel DER tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

### Pembahasan

**Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham.** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis yang dibuat sebelumnya yaitu Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis Ho diterima.

Hasil Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham menggambarkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan dan investor tidak memperhitungkan seberapa besar jumlah keseluruhan kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan total utang sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Brigham dan Houston (2014), Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan model yang ada.

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2016), Bakhtiar (2017), Joana (2018) dan verasati (2019) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham Namun, Hasil Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayati (2018), Anjani et all (2019) dan Gunawan (2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap Return Saham.

**Pengaruh Return On Assets terhadap Return Saham.** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang dibuat sebelumnya yaitu Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima.

Hasil Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham menggambarkan bahwa Return On Assets (ROA) bahwa kinerja finansial perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi juga pendapatan bersih perusahaan yang diperoleh.

Hubungan teori sinyal dengan Return On Assets (ROA) yaitu dengan tingginya nilai Return On Assets (ROA) tentu akan memberikan sinyal yang positif terhadap investor dengan menggambarkan Return On Assets (ROA) yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan itu baik, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dengan permintaan saham yang banyak maka harga saham akan meningkat dan return saham juga akan meningkat.

Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa return on assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar nilai return on assets (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rendra (2016), Bakhtiar (2017), Aryaningsih (2018), Santosa (2019), Martak et al (2020), dan Nadyayani et al. (2021) yang menyatakan bahwa return on assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Namun Hasil Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah (2017), Joana (2018), Supriantikasari. et al (2019), dan Sausan (2020) yang menyatakan bahwa return on assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap return saham.

**Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham.** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang dibuat sebelumnya yaitu Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 diterima.

Hasil Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Hubungan teori sinyal dengan Return On Equity (ROE) yaitu dengan tingginya nilai Return On Equity (ROE) tentu akan memberikan sinyal yang positif terhadap investor dengan menggambarkan bahwa kondisi perusahaan sedang membaik sebab jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dapat mempengaruhi minat investor untuk memiliki saham perusahaan. Hal ini mengakibatkan peningkatan permintaan saham pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham yang meningkat akan sebanding dengan meningkatnya harga saham, sebab ketika harga saham meningkat maka return saham menjadi ikut meningkat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016), Bakhtiar (2017), Azizah (2019), Markur. et al (2020), dan Waskito (2021) yang menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Namun, Hasil Penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti (2016), Tumonggor (2017), Wahyudi (2019), Ferdianegara (2020), Gunawan (2021) yang menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham pada sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
2. Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
3. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

### Saran

**Bagi Investor.** Bagi investor yang ingin menginvestasikan di perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia disarankan sebelum menanamkan modalnya harus mempelajari dan analisa laporan keuangannya dengan baik dan benar supaya nantinya akan mendapatkan return yang diinginkannya. Dalam menganalisisnya bisa memakai alat rasio keuangan, disarankan memakai rasio Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis didapatkan yaitu rasio Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham maka penulis menyarankan kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor perbankan dengan nilai Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) tertinggi yaitu perusahaan Bank Central Asia (BBCA).

**Bagi Perusahaan.** Berdasarkan dari hasil penelitian ini, perusahaan Bank Tabungan Negara (BBTN) harus lebih memperhatikan Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) perusahaan agar dapat meningkatkan return saham dan dapat menjadi penentu nilai perusahaan anda di mata investor, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan anda.

**Bagi Penelitian Selanjutnya.** Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat lebih menggali faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap return saham, seperti faktor fundamental lainnya (misal: Current Ratio, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, dll) atau faktor makroekonomi (misal: BI rate, nilai kurs, dls). dan melanjutkan waktu atau periode penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih menggambarkan pergerakan return saham serta menambah jumlah sampel perusahaan karena semakin banyak sampel dan populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, N.R. & Setiyawati, H. (2019), The Effect of Current Ratio, Return on Equity, And Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturing Sector Food and Beverage in Indonesia Stock Exchange). *Scholars Middle East Publishers, Dubai, United Arab Emirates*, 5(9), 513-520
- Almira, N.P.A.K. & Wiagustini, N.L.P. (2020), Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. *EJurnal Manajemen*, 9(3), 1069-1088
- Amalia, C. (2021), *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2020)*. S1 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta – Menteng
- Ananta, A.A.P., & Mawardi, I. (2020), Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio,

- Dividen Payout Ratio, Dan Dividen Yield Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(10), 1913-1928
- Anjani, T. & Syarif, A.D. (2019), The Effect of Fundamental Analysis on Stock Returns using Data Panels; Evidence Pharmaceutical Companies listed on IDX. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(7), 500-505
- Apriliany dan Effendi. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA dan DER Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. 2018. Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).
- Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance* Vol. 2, No. 2, Desember 2016
- Ariesa, Y. & Reslita, A. (2020), Pengaruh Solvabilitas (Debt Equity Ratio), Profitabilitas (Return On Equity), Dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 1(2), 47-59
- Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 2(2), 54-71.
- Azizah, S.N., Hariani, L.S., & Dianawati, E. (2019), Return Saham: Price To Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI*, 7(1), 1-8
- Bakhtiar, & Reza, A. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro*. Periode 2011-2016). *Ikraith Ekonomika*. 2(2).
- Bertuah, E. & Sakti, I. (2019), The Financial Performance And Macroeconomic Factor In Forming Stock Return. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(S1), 511-522
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Buku 2) (11th ed.; A. A. Yulianto, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Budiharjo, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(3), 464-485
- Candradewi, M. R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 di BEI: Analisis Regresi Data Panel. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 5, No 7
- Chandra, K. (2019), Return On Equity Effect And Debt To Equity Ratio On Return Stock Of Food And Beverage. *Business and Entrepreneurial Review*, 16(1), 31-44
- Damayanti, Novi. Mildawati, Titik dan Susilowati, F.D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga dan Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
- Erzad, A.M. & Erzad, A.M. (2017), The Effect of Financial Ratios Toward Sharia Stock Return In Jakarta Islamic Index (JII). *QIJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, 5(1), 129-150
- Ferdianegara, M. (2020), Pengaruh Price Earning Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(5), 379-389

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, D. & Widjaja, I. (2021), Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(6), 573-577
- Hafid Martak, A. & Prasetyo, A. (2020), Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(12), 2339-2360
- Hartono, & Jogiyanto. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Hasbullah., Adam, M., dan Hamdam, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Working Capital Turnover terhadap Return Saham dengan Return on Assets Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*. 14 (1), 13-24.
- Hendrawan, R. & Avitianti, A. (2018), LTV, Macro Economics and ROE to Stock Return in Real Estate and Property Companies Listed on LQ 45 Period 2009 – 2017. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.38), 852- 855
- Husnan, & Suad. (2016). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Ismanto, J. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II ( Event Study LQ-45 Terdaftar BEI ). *Edueco*, 3(2), 51–66.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Latifah, N. A. & Laila, N. (2017), Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(12),1009-1023
- Mauli Caroline, R.T. (2020), Effect of Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Working Capital Turnover and Devidend Payout Ratio on Stock Return. *Scholars Middle East Publishers, Dubai, United Arab Emirates*, 4(8), 384- 389
- Meindro Waskito, dan Rio Ananda Pratama (2021), Pengaruh Inflasi dan Return On Equity terhadap Return Saham, *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 66-92
- Nadyayani, D.A.D. & Suarjaya, A.A.G (2021), The Effect of Profitability on Stock Return. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 695-703
- Nengshy, J.S dan Janrosl, V.S. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*. Yayasan Akrab Pekanbaru, 5(3), 25-34.
- Nugroho, B.Y. (2020), The Effect of Book to Market Ratio, Profitability, and Investment on Stock Return. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS)*, 7(6), 102-107
- Ozturk, H. & Karabulut, T.A. (2020), Impact of financial ratios on technology and telecommunication stock returns: evidence from an emerging market, *Investment Management and Financial Innovations*, 17(2), 75-87
- Pangestu, S.P. & Wijayanto, A. (2020), Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1),63-71
- Pungky Markuri, B. dan Iskak, J. (2020), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Corporate Governance Terhadap Return Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 991-999

- Rendra, Arya dan Taswan. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price To Book Value (PBV) terhadap Return saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Students' Journal of Economic and Management*. 5(1).
- Santosa, P.W. (2019), Financial Performance, Exchange Rate and Stock Return: Evidence from Manufacturing Sector. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(3), 205-217
- Sausan, F.R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A.F. (2020), The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *IJTC Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 1(2),103-114
- Safira, L. & Budiharjo, R. (2021), Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 43-52
- Sepriana, F., dan Saryadi. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 7 (4), 1-9.
- Sarwono, Jonathan dan Hendra, N.S. (2014). *Cara Operasi dan Prosedur Analisis*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kansius
- Tumonggor, M., Murni, S., dan Rate, P.V. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Growth Terhadap Return Saham pada Cosmetics And Household Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*. 5 (2),
- Wahyudi, M. & Deitiana, T. (2019), Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Total Assets Turnover, Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif. *MEDIA BISNIS*, 11(2), 155-162
- Wijaya, D.P. & Sedana, I.B.P. (2020), Effects of Quick Ratio, Return on Assets and Exchange Rates on Stock Returns. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(1), 323-329

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)